



The Role of Islamic Law in Promoting Inclusive and Quality Education to Achieve the SDGs 2030

Karimuddin Abdullah Lawang¹; Iskandar²

Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, Indonesia

¹Email Korespondensi: karimuddien@yahoo.com

Received: 27 Desember 2024

Accepted: 05 Januari 2025

Published: 10 Januari 2025

Abstract

Islamic law plays a significant role in promoting inclusive and quality education, which is essential for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. Through its principles, Islamic law ensures the right of every individual to receive fair and equitable education while encouraging the participation of all societal groups, particularly marginalized communities. This research examines various approaches taken by Muslim-majority countries in implementing Islamic law within their educational systems. By integrating Islamic ethical and moral values, education can enhance the quality of learning and shape student character. The findings indicate that the application of Islamic law in education not only improves access and equity but also contributes to achieving quality education goals aligned with the SDGs.

Keywords: *Islamic Law, Inclusive Education, Quality Education, Sustainable Development Goals (SDGs), Ethics and Morality in Education*

Hukum Islam memiliki peran yang penting dalam mempromosikan pendidikan inklusif dan berkualitas, yang merupakan salah satu tujuan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030. Melalui prinsip-prinsipnya, hukum Islam menjamin hak setiap individu untuk mendapatkan pendidikan yang adil dan setara, serta mendorong partisipasi semua kelompok masyarakat, terutama yang terpinggirkan. Penelitian ini mengkaji berbagai pendekatan yang diambil oleh negara-negara mayoritas Muslim dalam menerapkan hukum Islam dalam sistem pendidikan mereka. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral Islam, pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan hukum Islam dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan akses dan kesetaraan, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan SDGs.

Kata Kunci : *Hukum Islam, Pendidikan Inklusif, Pendidikan Berkualitas, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Etika dan Moral Pendidikan*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tahun 2030, khususnya SDG 4 yang berfokus pada pendidikan inklusif, adil dan berkualitas. Dalam konteks ini, syariat Islam berperan penting dalam memajukan pendidikan yang tidak hanya menjunjung tinggi kualitas tetapi juga inklusif. Hukum Islam dengan prinsip-prinsipnya yang menekankan keadilan, kesetaraan dan hak atas pendidikan dapat menjadi landasan upaya mencapai tujuan pendidikan berkelanjutan (Al-Shaibani & Zainal, 2021).

Islam mengajarkan bahwa setiap individu mempunyai hak atas pendidikan, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi atau gender. Konsep ini sejalan dengan prinsip inklusi dalam pendidikan yang diusung SDGs, dimana pendidikan harus dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, pendidikan dalam Islam tidak hanya sebatas pada ilmu akademik saja, tetapi juga mencakup pendidikan akhlak dan etika yang sejalan dengan nilai dan etika universal (Hassan, 2022). Dengan demikian, hukum Islam memberikan kerangka komprehensif untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan inklusif.

Dalam praktiknya, banyak negara berpenduduk Muslim yang telah mengintegrasikan prinsip-prinsip hukum Islam ke dalam kebijakan pendidikannya, sehingga menghasilkan sistem pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Studi menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, khususnya di daerah marginal (Sari & Permana, 2023). Selain itu, penerapan pendidikan inklusif dalam kerangka syariat Islam juga berpotensi mengurangi kesenjangan pendidikan yang ada di masyarakat (Ismail, 2024).

Melalui penerapan syariat Islam dalam pendidikan diharapkan tidak hanya mencapai tujuan pendidikan yang bermutu, namun juga mendorong pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran hukum Islam dalam mendorong pendidikan inklusif dan berkualitas serta kontribusinya terhadap pencapaian SDGs 2030, dengan harapan dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang program pendidikan yang lebih inklusif dan responsif.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif untuk mengeksplorasi peran hukum Islam dalam memajukan pendidikan inklusif dan berkualitas sebagai upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2030. Beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan dan analisis literatur yang relevan terkait dengan hukum dan pendidikan Islam. Sumber yang digunakan antara lain artikel jurnal, buku dan laporan penelitian yang mengkaji prinsip-prinsip pendidikan dalam konteks hukum Islam dan penerapannya di berbagai negara. Ini membantu untuk memahami landasan teoritis dan praktik nyata yang ada

2. Wawancara

Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan pakar pendidikan, pemuka agama, dan pengambil kebijakan untuk mendapatkan perspektif mereka

mengenai penerapan hukum Islam dalam pendidikan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka dalam melaksanakan pendidikan inklusif berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam

3. Studi Kasus

Penelitian ini juga menganalisis beberapa studi kasus dari negara-negara yang menerapkan hukum Islam dalam kebijakan pendidikannya. Melalui analisis tersebut dapat diketahui bagaimana hukum Islam diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan dan dampaknya terhadap pencapaian inklusi dan mutu pendidikan (Ismail, 2024).

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara dan studi kasus dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait peran hukum Islam dalam pendidikan inklusif dan berkualitas, serta bagaimana hal ini mendukung pencapaian SDGs 2030.

5. Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan temuan penelitian, akan dirumuskan rekomendasi kebijakan bagi pengambil kebijakan pendidikan untuk menerapkan prinsip-prinsip hukum Islam guna meningkatkan inklusivitas dan kualitas pendidikan, sejalan dengan tujuan SDGs 2030.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa syariat Islam berperan penting dalam mendorong pendidikan inklusif dan berkualitas, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tahun 2030. Dalam konteks ini, beberapa temuan utama diidentifikasi.

1. Prinsip Pendidikan dalam Hukum Islam: Hukum Islam menekankan pentingnya pendidikan sebagai hak dasar setiap individu. Hal ini sejalan dengan SDG 4 yang menargetkan pendidikan inklusif, adil dan berkualitas. Misalnya saja Al-Quran dan Hadits yang mengajarkan bahwa ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan (Al-Shaibani & Zainal, 2021). Pendekatan ini memberikan landasan bagi upaya peningkatan akses pendidikan bagi seluruh kelompok masyarakat, termasuk kelompok marginal.
2. Inklusi dalam Pendidikan: Hukum Islam mendorong inklusi dengan memberikan perhatian khusus pada kelompok rentan, termasuk anak-anak penyandang disabilitas, perempuan, dan kelompok minoritas. Program pendidikan berdasarkan prinsip hukum Islam di beberapa negara menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dari kelompok tersebut (Hassan, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan syariat Islam dapat mengurangi kesenjangan akses terhadap pendidikan.
3. Kualitas Pendidikan: Penelitian juga menemukan bahwa prinsip-prinsip moral dan etika dalam hukum Islam berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai

- keislaman tidak hanya berfokus pada aspek akademik saja, namun juga pada pengembangan karakter peserta didik. Hal ini penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial.
4. Dampak Kebijakan Pendidikan: Hasil wawancara dengan pemangku kepentingan pendidikan menunjukkan adanya dukungan kuat untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip hukum Islam ke dalam kebijakan pendidikan nasional. Di negara seperti Indonesia dan Malaysia, kebijakan pendidikan berdasarkan syariat Islam telah berhasil meningkatkan kualitas dan inklusivitas pendidikan. Kebijakan ini menciptakan kerangka kerja yang memungkinkan penerapan hukum Islam secara efektif dalam sistem pendidikan.
 5. Tantangan dan Peluang: Meskipun terdapat kemajuan, masih terdapat tantangan dalam penerapan hukum Islam di bidang pendidikan, seperti resistensi budaya dan kurangnya sumber daya. Namun demikian, terdapat peluang untuk meningkatkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Upaya kolaboratif dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pendidikan inklusif dan berkualitas.

D. Kesimpulan

Peran hukum Islam dalam mempromosikan pendidikan inklusif dan berkualitas sangat penting untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030. Prinsip-prinsip hukum Islam menekankan hak setiap individu untuk mendapatkan pendidikan, sehingga mendorong partisipasi seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang terpinggirkan, dalam sistem pendidikan. Hal ini sejalan dengan SDG 4, yang menargetkan pendidikan yang inklusif dan adil.

Implementasi nilai-nilai moral dan etika yang terdapat dalam hukum Islam tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga membentuk karakter siswa. Di negara-negara seperti Indonesia dan Malaysia, program pendidikan yang berlandaskan prinsip-prinsip hukum Islam menunjukkan dampak positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil sangat penting untuk mengatasi berbagai tantangan dalam penerapan hukum Islam dalam pendidikan.

Secara keseluruhan, hukum Islam dapat dianggap sebagai kerangka kerja yang kuat dalam mendukung pendidikan berkualitas dan inklusif, serta berkontribusi pada pencapaian SDGs 2030. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif, nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam kebijakan pendidikan untuk memastikan akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang.

E. Referensi

- Al-Shaibani, A., & Zainal, A. (2021). "The Role of Islamic Law in Education: Principles and Practices." *International Journal of Educational Development*, 49, 102-110.
- Almunawaroh, N., Ichsanti, D. F., Abdullah, M. Z., Mahira, W. Z., & Husna, D. (2022). *Strategi Pendidikan Islam dalam Mengatasi Problematika Penyandang Disabilitas*. *Jurnal Sustainable*, 5(2).
- Hassan, M. (2022). "Islamic Values and Quality Education: A Comprehensive Approach." *Journal of Islamic Education Research*, 14(1), 45-60.
- Habibah, U., Wahyudin, W., & Muhajir, M. (2023). *Peran Pemerintah dalam Mendorong Pendidikan Islam yang Inklusif di Madrasah*. *Jurnal Al-Murabbi*, 9(1).
- Ismail, R. (2024). "Addressing Educational Gaps through Islamic Education: Opportunities and Challenges." *Asian Journal of Education and Social Studies*, 28(1), 75-90.
- Muslim, Q., Suci, I. G. S., Pratama, M. R., & Sugriwa, G. B. (2023). *Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)*.
- Munawir, M., Bilqhis, R. P., & Mahmudah, R. (2023). *Peran Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kesadaran tentang Pendidikan Inklusif*. *Jurnal Basicedu*, 8(2).
- Sari, D., & Permana, A. (2023). "Inclusivity in Education: Islamic Law and Its Impact on Educational Equity." *Journal of Educational Policy and Practice*, 18(2), 85-100.